

## Strategi Pengelolaan Ikan Teri (*Stelephorus Sp*) di Pelabuhan Perikanan Batu Belubang Kabupaten Bangka Tengah

### *Management Strategy for Anchovies (Stelephorus Sp) at Batu Belubang Fishing Port, Central Bangka Regency*

Retfi Wiseli<sup>1\*</sup> Jemi Ferizal<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pengawas Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

<sup>2</sup>Laboratorium Perikanan, Kelautan dan Hatchery Fakultas Pertanian, Perikanan dan Kelautan

Email korespondensi: [retfiwiseli@yahoo.co.id](mailto:retfiwiseli@yahoo.co.id)

#### Abstract

*The Marine and Fisheries Sector plays a very important role in supporting national development as a workforce absorber, starting from fishing activities, cultivation, processing and distribution to marketing of fishery products. Therefore, the development of the fisheries sector requires special attention from the government in various aspects from upstream to downstream. The abundance of catches of fishermen in Batu Belubang Village is dominated by anchovies. Information from <https://babeltoday.com/> dated September 28, 2024 makes it a blessing or a burden for fishermen? To support the process of accelerating fisheries' development from upstream to downstream by utilising the potential and availability of raw materials from the catches of Batu Belubang fishermen according to consumer demand, a study or scientific paper is needed to find a strategy for managing anchovies (*Stelephorus Sp*) at the Batu Belubang Fishing Port. The research was conducted in Oktober 2024 at the Batu Belubang Fishing Port. Research Methods: The data for this research comes from primary data using interview methods with shipowners, fish processing business actors in Batu Belubang and the Head of the Batu Belubang Fishing Port. Secondary data from literature studies such as: journals, books, the internet and mass media. Analysis of Potential Resources and Constraints Using SWOT. The conclusion of this study is the development of fishery products based on anchovies, the need for promotion and campaigning for the Movement to Socialise Eating Fish (GEMARIKAN) of Anchovies, training and coaching for anchovy processing with a touch of technology, increasing the length of the Batu Belubang Fisheries Port Pier and quota fishing.*

*Key Word : Strategy, Anchovy, Fish Resources, Batu Belubang, Bangka Tengah, Bangka Belitung*

---

#### PENDAHULUAN

Sektor Kelautan dan Perikanan sangat berperan penting dalam mendukung pembangunan nasional sebagai penyerap tenaga kerja mulai dari kegiatan penangkapan ikan, budidaya, usaha pengolahan dan distribusi hingga pemasaran hasil perikanan (Zulaika, *et al.*, 2024). Pembangunan sektor perikanan dibutuhkan perhatian khusus pemerintah pada berbagai aspek mulai dari hulu hingga ke hilir (Erawan *et.al*, 2022).

Kabupaten Bangka Tengah khususnya Kecamatan Pangkalan Baru, memiliki potensi perikanan tangkap yang signifikan. Potensi ini didukung oleh sumber daya ikan yang melimpah di perairan sekitarnya, dengan ekosistem pesisir yang mendukung keberadaan berbagai jenis ikan, yang menjadi mata pencaharian masyarakat nelayan

(Nelawati *et al.*, 2020). Pada tahun 2022, produksi perikanan tangkap di wilayah ini tercatat sebesar 66.295,95 ton, dan meningkat tajam sebesar 32,90% pada tahun 2023 dengan total produksi 87.876,69 ton (BPS Kabupaten Bangka Tengah, 2024). Peningkatan ini tidak hanya signifikan di tingkat lokal, tetapi juga sejalan dengan tren peningkatan produksi perikanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang mengalami kenaikan 2,86% pada tahun 2023, menjadikannya angka produksi tertinggi dalam tujuh tahun terakhir (Afrizal, 2024 dalam <https://bangka.tribunnews.com/>). Peningkatan produksi ini diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat yang terlibat dalam sektor perikanan, khususnya nelayan lokal.

Salah satu komoditas unggulan dari sektor perikanan tangkap di Desa Batu Belubang, Kecamatan Pangkalan Baru, adalah ikan teri (*Stolephorus sp.*). Melimpahnya hasil tangkapan ikan teri ini, sebagaimana dilaporkan oleh <https://babeltoday.com/> tanggal 28 September 2024 menjadikannya sebuah berkah ataupun menjadi beban bagi nelayan? menjadi peluang sekaligus tantangan bagi para nelayan. Hutubessy *et al* (2019) menyatakan bahwa meskipun tangkapan melimpah, distribusi yang tidak efisien dan penyimpanan yang buruk sering menyebabkan kerugian. Trenggono, (2023) menambahkan, pengelolaan yang tidak terencana dapat memicu fluktuasi harga, mengurangi keuntungan nelayan.

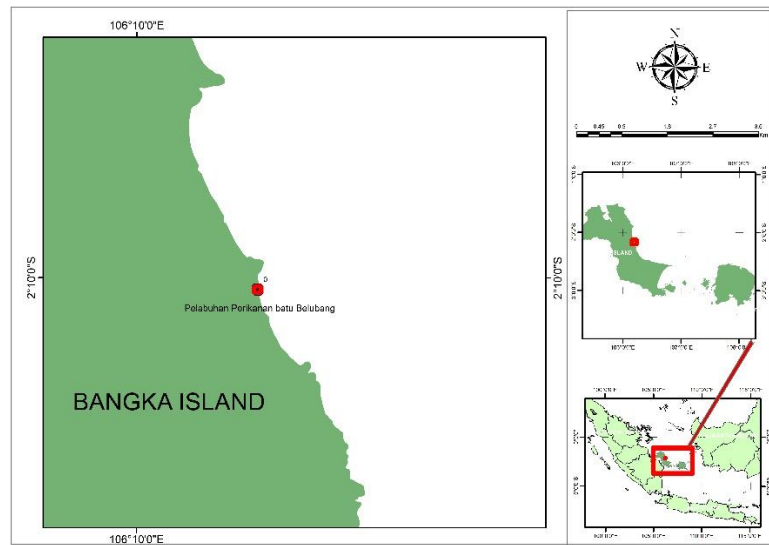
Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan yang buruk terhadap hasil tangkapan ikan dapat mengakibatkan penurunan kualitas dan harga jual, yang pada akhirnya berdampak negatif pada pendapatan nelayan (Setiawan *et al.*, 2021). Selain itu,

tingginya permintaan konsumen terhadap ikan teri memerlukan strategi pengelolaan yang tepat guna memastikan bahwa ketersediaan bahan baku dapat dipertahankan sepanjang tahun. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pengelolaan yang optimal bagi ikan teri (*Stolephorus sp.*) di Pelabuhan Perikanan Batu Belubang, dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan nelayan serta keberlanjutan sektor perikanan di wilayah tersebut.

**METODE PENELITIAN**

**Waktu dan Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan bulan Oktober tahun 2024, di Pelabuhan Perikanan Batu Belubang, yang terletak pada koordinat 2°10'07.5"S dan 106°11'17.1"E. Adapun titik lokasi pengamatan ditampilkan pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

**ANALISIS DATA**

Penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* fokus pada pengumpulan data yang terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan Pemilik Kapal, Pelaku Usaha Pengolahan Ikan, dan Kepala Pelabuhan Perikanan Batu Belubang. Data sekunder diperoleh dari kajian pustaka yang mencakup berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, internet, dan media massa (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini mengadopsi dua jenis analisis, yaitu Analisis Preferensi dan Analisis Potensi Sumber Daya dengan menggunakan metode SWOT. Analisis

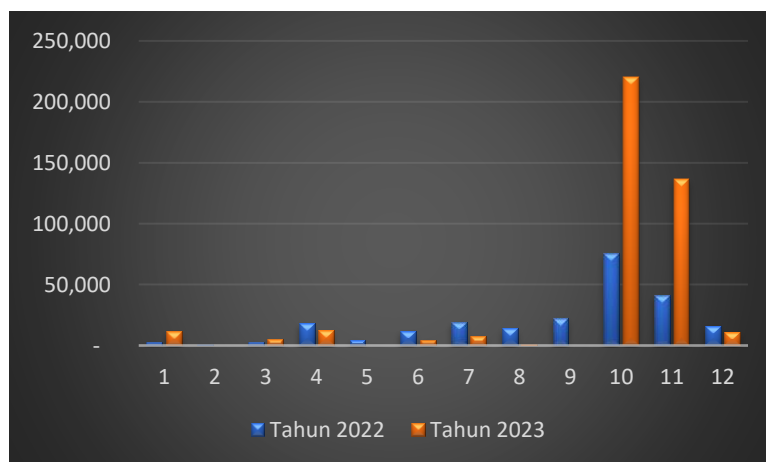
Preferensi bertujuan untuk menggali respon masyarakat Desa Batu Belubang terhadap kondisi yang ada, melibatkan nelayan, pengolah ikan, dan istri nelayan. Sementara itu, analisis SWOT, menurut (Rangkuti, 2016), merupakan metode yang berguna untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi masalah berdasarkan faktor-faktor internal dan eksternal, yaitu *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats*. Selain itu, perumusan faktor-faktor ini dalam bentuk matriks SWOT untuk mengembangkan strategi (SO, ST, WO, dan WT) (Maulana, 2021).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelabuhan Perikanan Batu Belubang secara administratif masuk kedalam wilayah Desa Batu Belubang, Kecamatan Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah, merupakan salah satu pusat pendaratan ikan yang penting di wilayah tersebut. Kondisi geografis pelabuhan ini ditandai oleh tanah berlumpur berpasir, yang menunjukkan adanya proses sedimentasi yang secara perlahan mendorong material sedimen ke arah garis pantai. Karakteristik ini, meskipun alami, memerlukan perhatian khusus terkait potensi dampak jangka panjangnya terhadap infrastruktur pelabuhan dan keberlanjutan aktivitas perikanan di masa depan. Proses ini terjadi akibat pergerakan sedimen yang dipengaruhi oleh arus laut, gelombang, dan morfologi pantai. Sedimentasi dapat menyebabkan perubahan garis pantai melalui akresi (penambahan daratan) dan abrasi (pengikisan) (Andre *et al* 2021; Purba *et al.*, 2022; Setiady *et al* 2019; Wijayanti, 2020). Di daerah pesisir, terutama dekat muara sungai, sedimentasi berlangsung cepat karena suplai sedimen tinggi dari sungai, yang mengendap membentuk daratan baru (Pratama *et al* 2020; Setyoningrum, 2023). Meskipun alami, dampak jangka panjang sedimentasi pada infrastruktur pelabuhan dan aktivitas perikanan perlu diperhatikan. Penelitian menunjukkan bahwa perubahan garis pantai dapat mempengaruhi stabilitas pelabuhan, membahayakan operasional dan aksesibilitas (Rachman *et al.*, 2022).

Pelabuhan Perikanan Batu Belubang memainkan peran krusial dalam mendukung kehidupan ekonomi nelayan setempat, khususnya nelayan kecil yang menggunakan alat tangkap tradisional seperti bagan perahu. Alat tangkap ini memungkinkan nelayan untuk melakukan penangkapan ikan secara lebih selektif, sehingga mereka dapat menjaga kualitas hasil tangkapan serta kelestarian sumber daya laut di perairan sekitar.

**Grafik 1. Data Produksi Teri Ikan Teri (*Stelephorus Sp*) di Pelabuhan Perikanan Batu Belubang**



Sumber : Data Pelabuhan Perikanan Batu Belubang (diolah, 2024)

Beragam jenis ikan didaratkan di pelabuhan Perikanan Batu Belubang, di antaranya cumi-cumi, ikan selar kuning, ikan peperek, ikan tembang, dan ikan teri. Dari sekian banyak jenis ikan tersebut, cumi-cumi merupakan komoditas unggulan yang menjadi tangkapan utama para nelayan, mengingat nilai ekonominya yang tinggi dan permintaan pasar yang stabil. Tangkapan cumi-cumi di Selat Alas, misalnya, merupakan salah satu yang paling diminati karena harga jualnya yang tinggi, mencapai Rp 90.000 per kilogram (Wahab *et al.*, 2023). Sementara itu, ikan teri, meskipun sering kali dianggap sebagai tangkapan sampingan, juga memiliki peranan penting sebagai bahan pangan lokal dan produk perikanan yang bernilai ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Selain itu, Pelabuhan Perikanan Batu Belubang dikenal karena keunggulan kualitas dan kesegaran hasil tangkapannya. Hal ini tidak terlepas dari metode penangkapan *one day fishing* yang diterapkan oleh nelayan setempat, dimana mereka hanya melakukan penangkapan dalam satu hari penuh sebelum kembali ke pelabuhan. Metode ini tidak hanya memastikan bahwa ikan yang didaratkan selalu dalam kondisi segar, tetapi juga mendukung praktik perikanan yang lebih berkelanjutan dengan mengurangi tekanan terhadap sumber daya laut dan usaha ini layak dilakukan (Wismaningrum *et al.*, 2013)

**Hasil Tangkapan Ikan Teri**

Berdasarkan hasil wawancara dengan nelayan dan pelaku usaha pengolahan diketahui bahwa hasil tangkapan bagan perahu didominasi oleh ikan teri (*Stelephorus Sp*). Hasil tangkapan nelayan berupa ikan teri (*Stelephorus Sp*) dapat dilihat dalam grafik dibawah ini :

**Grafik 1** menampilkan data mengenai produksi ikan teri (*Stolephorus sp*) yang diperoleh di Pelabuhan Perikanan Batu Belubang. Dari grafik tersebut, terlihat bahwa nilai produksi ikan teri tertinggi di Pelabuhan Batu Belubang terjadi pada bulan Oktober, November, dan April. Produksi ikan teri ini konsisten sepanjang tahun, meskipun volume tangkapannya bervariasi dari bulan ke bulan. Hal ini diperkuat Pragono dalam Rahmawati *et al.* (2013), yang mengatakan bahwa ikan teri dapat ditangkap sepanjang tahun, tetapi ketersediaannya sangat melimpah pada bulan-bulan tertentu, khususnya antara bulan April hingga Oktober. Selain itu hal ini terjadi disebabkan karena faktor cuaca dan musim berpengaruh pada hasil tangkapan nelayan, yang sering mengalami fluktuasi pendapatan akibat perubahan musim yang memengaruhi ketersediaan ikan (Vibriyanti, 2019). Fitriani *et al.*, (2021) menambahkan ketersediaan ikan teri melimpah antara April dan September karena pola migrasi, pemijahan, serta kondisi lingkungan seperti suhu air dan arus laut yang mendukung, serta dipengaruhi oleh populasi plankton yang melimpah, menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan ikan teri dan meningkatkan hasil tangkapan nelayan

Peningkatan produksi ikan teri yang signifikan pada waktu-waktu tertentu di Pelabuhan Perikanan Batu Belubang juga menimbulkan tantangan dalam proses pendaratan. Dalam wawancara yang dilakukan dengan pemilik Kapal KM. Nabil, Bapak Darwis, ia menjelaskan bahwa saat musim teri melimpah, proses pendaratan di pelabuhan seringkali terhambat. Hal ini disebabkan oleh karakteristik pantai yang berlumpur, serta fenomena surut yang sering kali mencapai jarak hingga 1 kilometer dari bibir pantai. Akibatnya, pendaratan ikan harus dilakukan dengan menggunakan tongkang yang didorong ke pinggir pantai, bukan melalui dermaga. Lebih lanjut, Bapak Darwis menambahkan bahwa pangkal dermaga dan ujung dermaga Pelabuhan Perikanan tidak dapat dijadikan tempat bersandar bagi perahu-perahu kecil karena kondisi surut yang ekstrem. Situasi ini menambah kompleksitas dalam proses pendaratan ikan, sehingga mengakibatkan keterlambatan dan kendala dalam pemindahan hasil tangkapan ke daratan. Keterbatasan ini perlu mendapatkan perhatian agar proses pendaratan dapat dilakukan dengan lebih efisien dan cepat, terutama saat volume tangkapan meningkat.

### **Karakteristik Ikan Teri (*Stolephorus Sp*)**

Ikan teri dikenal sebagai sumber pangan yang kaya akan nilai gizi tinggi, tetapi juga termasuk dalam kategori makanan mudah rusak (*perishable food*) akibat tingginya kandungan protein, asam amino esensial, dan asam lemak

tak jenuh. Senyawa-senyawa ini rentan terhadap perubahan biokimia, mikrobiologi, dan fisikawi yang dapat menurunkan mutu ikan, terutama selama proses pendaratan. Dalam 100 gram ikan teri, terdapat 32,5 gram protein, 61 mcg Vitamin A, 0,1 mg Vitamin B1, serta 1000 mg kalsium dan fosfor (nilai gizi.com). Menurut Ambarawati *et al.* (2021) dan Tambunan (2023), tinggi kandungan protein dan kadar air yang sangat tinggi membuat ikan teri rentan terhadap kerusakan biologis dan kimiawi, sehingga mudah busuk. Industri perikanan perlu menerapkan teknik pengolahan dan penyimpanan yang tepat untuk menjaga kualitas dan kesegaran ikan (Arif *et al.*, 2024). Ikan teri cepat mengalami kemunduran mutu, dan kesegarannya dapat menurun dengan cepat, bahkan busuk, jika tidak ditangani dengan baik (Nurlaini, 2021). Oleh karena itu, pengolahan ikan teri yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Batu Belubang biasanya dilakukan dengan mengolahnya menjadi teri kering atau produk olahan fermentasi seperti rusip. Untuk memastikan kualitas bahan baku, ikan teri yang akan diolah harus dalam kondisi bersih, bebas dari bau pembusukan, dan tidak memiliki sifat lain yang dapat menurunkan mutu serta membahayakan kesehatan konsumen.

Meskipun pelaku usaha pengolahan di Pelabuhan Perikanan Batu Belubang tidak mengalami kesulitan dengan hasil tangkapan yang melimpah, mereka menghadapi tantangan saat musim penghujan ketika pengeringan tidak dapat dilakukan dengan baik, yang mengakibatkan penurunan mutu dan potensi pemborosan ikan teri yang seharusnya bernilai ekonomis. Perubahan iklim dan kondisi cuaca yang tidak menentu menjadi tantangan serius bagi nelayan dan petani ikan dalam kegiatan perikanan tangkap maupun budidaya (Anderson *et al.*, 2018; Barange *et al.*, 2018 dalam Aulia, D. *et al.*, 2023). Oleh karena itu, pengolahan produk perikanan teri kering dan rusip memerlukan inovasi teknologi untuk mengatasi hambatan tersebut, agar proses tetap efektif, menghasilkan produk berkualitas tinggi, serta meningkatkan nilai gizi dan ekonomi dari ikan teri secara optimal

### **Harga Jual Ikan Teri Segar**

Hasil tangkapan ikan teri di Batu Belubang melimpah, hal ini tidak signifikan mempengaruhi harga jual ikan teri segar, yang saat ini stabil di sekitar Rp 5.000 per kilogram. Wawancara dengan pelaku usaha mengungkapkan kekhawatiran bahwa jika keberlimpahan ikan teri berlanjut, harga bisa merosot hingga Rp 3.000 per kilogram. Kekhawatiran ini mencerminkan dinamika pasar berdasarkan hukum penawaran dan permintaan, di mana pasokan melimpah dapat menyebabkan penurunan harga. Hal ini sejalan dengan Yutanesy & Suhendah, (2022) mengatakan penurunan harga terjadi ketika permintaan menurun dan pasokan meningkat tanpa keseimbangan. Perubahan harga juga memengaruhi pola

konsumsi, yang dapat menurunkan permintaan dan harga di pasar (Lay *et al.*, 2022). Oleh karena itu, pelaku usaha perlu mempertimbangkan strategi pemasaran yang inovatif dan memahami faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga, seperti biaya produksi dan perubahan tren konsumen dan peningkatan promosi. Dengan analisis yang menyeluruh, pelaku usaha di Batu Belubang dapat mengambil langkah-langkah tepat untuk

menghadapi fluktuasi harga dan memaksimalkan potensi pendapatan dari hasil perikanan.

**Matriks Strategi Pengelolaan Ikan Teri di Pelabuhan Perikanan Batu Belubang**

Adapun analisis matrik SWOT untuk Pengelolaan Ikan Teri di Pelabuhan Perikanan Batu Belubang disajikan pada tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1. Matriks Strategi Pengelolaan Ikan Teri di Pelabuhan Perikanan Batu Belubang**

Internal	<p><b>Kekuatan (<i>Strenght</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melimpahnya hasil tangkapan ikan teri (<i>Stelephorus Sp</i>)</li> <li>• Kandungan protein yang tinggi sebesar 32.5 gram pprotein/100 gram</li> <li>• Produksi ikan teri ada disepanjang tahun</li> <li>• Harga ikan teri yang stabil</li> <li>• Penyuluh Perikanan Desa Batu Belubang</li> </ul>	<p><b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ikan bilis merupakan ikan yang cepat mengalami kemunduran mutu</li> <li>• Karakteristik Pantai Pelabuhan Perikanan Batu Belubang yang berlumpur akibat sedimen</li> <li>• Pengangan ikan tidak bisa dilakukan secara cepat</li> <li>• Ikan teri masih diolah secara tradisional dan bergantung dengan cuaca</li> </ul>
Eksternal	<p><b>Peluang (<i>Opportunity</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber protein baru yang harganya murah</li> <li>• Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Batu Belubang</li> <li>• Besarnya pasar pecinta produk perikanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan teknologi pengolahan dan infrastruktur</li> </ul>
	<p><b>Ancaman (<i>Threat</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penangkapan yang berlebihan</li> <li>• Ikan teri tidak dapat diolah dan dibuang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kapasitas penanganan pasca-panen dan diversifikasi produk</li> </ul>

## Rekomendasi Strategi Pengelolaan Ikan Teri di Pelabuhan Perikanan Batu Belubang

### 1. Strategi SO (Strengths-Opportunities):

**Optimalisasi pemasaran dan diversifikasi produk berbasis ikan teri (*Stelephorus sp*)** sangat penting untuk memanfaatkan keunggulan kandungan protein tinggi serta harga yang stabil. Salah satu strategi utamanya adalah inovasi produk, seperti ikan teri siap saji, makanan ringan sehat, dan olahan berbumbu yang sesuai dengan tren gaya hidup sehat, dengan melibatkan penyuluh perikanan Desa Batu Belubang. Penelitian sebelumnya mendukung bahwa inovasi produk berbahan baku lokal seperti ikan teri mampu meningkatkan daya tarik konsumen (Wiryawan & Seminari, 2022), terutama untuk pasar dengan mobilitas tinggi (Kusuma & Herawati, 2023). Diversifikasi seperti biskuit atau snack bar dari ikan teri menambah nilai gizi dan menawarkan alternatif baru (Mardiyah *et al.*, 2022), sementara fokus pada kesehatan dan kemudahan penyajian meningkatkan daya saing (Budi *et al.*, 2017).

**Promosi produk seperti rusip**, makanan fermentasi khas Pulau Bangka, perlu ditingkatkan baik secara nasional maupun internasional, dengan penyuluh perikanan berperan mendidik pelaku usaha tentang teknik pengolahan higienis dan inovasi produk. **Kampanye Gerakan Makan Ikan Teri** dapat mempromosikan manfaat kesehatan ikan teri sebagai sumber protein berkualitas tinggi dan terjangkau, memperluas pasar melalui *e-commerce*, pasar tradisional, dan ekspor. Pendekatan komunitas diharapkan meningkatkan loyalitas konsumen dan konsumsi berkelanjutan, serta memperkuat pasar lokal dan internasional. Selain itu, promosi melalui media sosial seperti *Instagram* dan *TikTok* terbukti efektif dalam meningkatkan visibilitas UMKM (Ratnawati *et al.*, 2023; Wiktasari *et al.*, 2023), sementara penggunaan teknologi informasi seperti *website* dan *aplikasi web* membantu memperluas pasar UKM (Kasmawi *et al.*, 2018). Promosi digital, khususnya melalui video, berperan penting dalam menarik konsumen dan meningkatkan pangsa pasar dengan strategi yang terintegrasi untuk memperkuat posisi produk di pasar lokal dan internasional (Melati & Subandrio, 2022; Putra *et al.*, 2023; Sukartaatmadja *et al.*, 2023)

### 2. Strategi WO (Weaknesses-Opportunities):

**Pengembangan teknologi pengolahan dan infrastruktur**, seperti pelatihan nelayan dan pengusaha tentang teknologi modern seperti *Solar Dryer Dome* (SDD) dan *cold storage*. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas produk dan mengurangi ketergantungan pada cuaca. Hal ini sejalan dengan

penelitian (Hegde *et al.*, 2015) mengatakan teknologi *Solar Dryer Dome* (SDD) dan *cold storage* meningkatkan kualitas produk dan mengurangi ketergantungan cuaca dimana SDD mempercepat pengeringan hingga 20% dan lebih higienis sementara *cold storage* menjaga kesegaran dan memperpanjang umur simpan (Ribeiro *et al.*, 2021). Kombinasi keduanya menciptakan pengelolaan hasil perikanan yang lebih efisien dan berkelanjutan, meningkatkan daya saing produk (Harini *et al.*, 2022). Selain itu diperlukan **peningkatan kapasitas dermaga** di Pelabuhan Batu Belubang untuk mempercepat bongkar muat, memungkinkan kapal lebih besar, dan memperkuat daya saing sektor perikanan lokal.

### 3. Strategi ST (Strengths-Threats):

**Penerapan regulasi berbasis riset** sangat penting, termasuk **penetapan kuota penangkapan ikan teri**, **pengaturan musim penangkapan ikan teri** untuk mencegah eksploitasi berlebihan, sementara penggunaan alat tangkap ramah lingkungan harus dipromosikan. Pengawasan melalui patroli laut dan teknologi satelit juga penting, didukung dengan insentif bagi nelayan yang mematuhi regulasi, seperti akses ke teknologi baru dan pasar bagi produk bersertifikasi ramah lingkungan. Hal ini didukung penelitian (Trenggono, 2023) yang mengatakan Kebijakan PIT berbasis kuota membatasi tangkapan per kapal sesuai zona, meningkatkan pendapatan negara, menjaga keadilan usaha, serta mendukung kesejahteraan nelayan, keseimbangan ekonomi, dan kelestarian sumber daya perikanan.

### 4. Strategi WT (Weaknesses-Threats):

**Meningkatkan penanganan pasca-panen dan diversifikasi produk ikan teri (*Stelephorus sp*)**, perlu penguatan infrastruktur rantai dingin dengan memperluas fasilitas *cold storage* untuk menjaga kesegaran dan kualitas produk. Modernisasi metode pengolahan, seperti *Individually Quick Frozen* (IQF), pengeringan, pengalengan, dan pengasapan, dapat memperpanjang masa simpan dan meningkatkan nilai jual ikan teri Di Pelabuhan Batu Belubang Bangka Tengah. Pemanfaatan teknologi digital seperti sensor IoT akan membantu melacak kualitas produk selama transportasi. Kemitraan dengan industri pengolahan besar juga akan memperluas skala produksi, peluang ekspor, dan akses pasar. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ali *et al.*, 2023) yang mengatakan Bahan yang dibekukan menggunakan lemari pendingin IQF dapat memperpanjang umur simpan dengan menghambat pertumbuhan mikroba serta

mempertahankan kualitas nutrisi dan karakteristik sensorisnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan penelitian, bahwa Pelabuhan Perikanan Batu Belubang di Kabupaten Bangka Tengah berperan penting dalam mendukung kesejahteraan ekonomi nelayan lokal, terutama nelayan kecil yang menangkap ikan teri (*Stolephorus sp.*). Meskipun produksi ikan teri melimpah sepanjang tahun, pengelolaan pasca-panen menjadi tantangan utama karena ikan teri mudah rusak, terutama akibat kondisi pantai berlumpur dan musim hujan yang menghambat pendaratan dan pengeringan ikan. Untuk mengatasi tantangan ini, strategi pengelolaan yang direkomendasikan meliputi Optimalisasi pemasaran dan diversifikasi produk berbasis ikan teri, Kampanye Gerakan Makan (GEMARIKAN), Pengembangan teknologi pengolahan dan infrastruktur, Penerapan regulasi berbasis riset, dan Meningkatkan penanganan pasca-panen dan diversifikasi produk ikan teri. Pengelolaan yang tepat sangat penting agar tangkapan ikan teri yang melimpah tidak menjadi beban dalam hal distribusi, penyimpanan, dan harga pasar.

### Saran

Berdasarkan hal-hal tersebut, disarankan untuk meningkatkan kerja sama antara sektor swasta, pemerintah, dan pengelola hilirisasi perikanan guna mempercepat inovasi dan pengembangan di bidang pengolahan ikan teri. Kerjasama ini dapat mencakup investasi dalam teknologi pengolahan, penguatan infrastruktur pelabuhan, serta diversifikasi produk perikanan. Selain itu, penting juga untuk menjalin kemitraan dengan pihak-pihak yang memiliki orientasi di bidang perikanan untuk mendukung keberlanjutan industri ini dan menjaga kelestarian sumber daya ikan teri melalui regulasi penangkapan yang tepat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Bapak Agus Suryadi, Bapak Alfino Nedi dan Ibu Risdiani yang mendukung hingga terbentuknya tulisan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Riskis selaku Kepala Pelabuhan Perikanan Batu Belubang Kabupaten Bangka Tengah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, D. Y., Estiasih, T., Yulianingsih, R., Puspita, R., Putri, L. A., & Praditya, B. (2023). Application of Individual Quick Freezing (IQF) Technology for Freezing The Raw Materials of Sambal at UD Dede Satoe. *MOVE: Journal of Community Service and Engagement*, 3(1), 25–30. <https://doi.org/10.54408/move.v3i1.258>
- Andre, S., Fatimah, E., & Syamsidik, S. (2021). Analisis Perubahan Garis Pantai Akibat Pengaruh Pemasangan Gropozag (Studi Kasus Pantai Neuhen, Aceh Besar). *Teras Jurnal : Jurnal Teknik Sipil*, 11(2), 249. <https://doi.org/10.29103/tj.v11i2.458>
- Afrizal, Ikhsan. 2024. Meningkatkan 2.86 Persen Produksi Perikanan Tangkap Bangka Belitung sebanyak 228.582 Ton di Tahun 2023. <https://bangka.tribunnews.com/2024/02/21/meningkat-286-persen-produksi-perikanan-tangkap-bangka-belitung-sebanyak-228582-ton-di-tahun-2023?page=1>. [4 Oktober 2024].
- Aulia, D., Putra, A., Aini, S., Hertanto, D., Yuliandri, R., Sabariyah, N., Hadiwinata, B. 2023. Perbandingan Efektifitas Pengeringan Produk Perikanan : Studi Antara Peralatan Pengeringan Semi-Automatis dan Metode Konvensional. *Jurnal Perikanan*, 13 (4) 1056-1064(2023). <http://doi.org/10.29303/jp.v13i3.670>.
- Barus, B. S., Pratama, M. A. P., & Putri, W. A. E. (2020). Perubahan Garis Pantai Di Perairan Muara Banyuasin kaitannya dengan sedimentasi. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 12(1), 107–118. <https://doi.org/10.29244/jitkt.v12i1.28276>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tenga. Produksi Perikanan Tangkap (Ton), 2022-2023. 24 April 2024. [4 Oktober 2024].
- Erawan, Muhamad, T. F., Purnama, Muhammad F., Pratikno, A. G., 2022. Kajian Pengembangan Hilirisasi Industri Perikanan di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Formasi*, Volume 7, Nomor 2, Bulan Desember Tahun 2022 / 01-12.
- Fitriani, I. M., Sawiji, A., & Noverma, N. (2021). Estimasi Pendapatan Dan Tingkat Kerentanan Penghidupan Nelayan Dalam Menghadapi Variabilitas Musim Di Kabupaten Lumajang. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*. <https://doi.org/10.15578/jsekp.v16i2.9543>
- Harini, S., Kavya, V. S., & Ramana, A. S. (2022). Recent Developments in Design and Operations of Solar dryer. *IOP Conference Series: Earth*

- and *Environmental Science*, 1100(1), 012007. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1100/1/012007>
- Hegde, V. N., Hosur, V. S., Rathod, S. K., Harsoor, P. A., & Narayana, K. B. (2015). Design, fabrication and performance evaluation of solar dryer for banana. *Energy, Sustainability and Society*, 5(1), 23. <https://doi.org/10.1186/s13705-015-0052-x>
- Hutubessy, B. G., Silooy, F., Tupamahu, A., Siaheinenia, S., Pailin, J. B., & Tawari, R. H. S. (2019). Profil Dan Persepsi Nelayan Terhadap Perubahan Hasil Tangkapan Ikan Perairan Pantai Di Teluk Ambon. *Jurnal Enggano*, 4(1), 43–51. <https://doi.org/10.31186/jenggano.4.1.43-51>
- Kasmawi, K., Mansur, M., & Fitri, D. A. (2018). Sistem Informasi Promosi Produk : Studi Pada Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bengkalis. *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 9(1), 59–70. <https://doi.org/10.31849/digitalzone.v9i1.999>
- Lay, C. L., Chandra Kuswoyo, & Laurenitus Calvin. (2022). Analisis Perilaku Belanja Konsumen Sebelum Dan Selama Situasi Pandemi Covid-19. *Jurnal E-Bis*, 6(2), 691–711. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.1037>
- Maulana, A. (2021). Manajemen Strategik (Edisi 2). Tangerang: Universitas Terbuka.
- Melati, S., & Subandrio, S. (2022). Pengaruh Promosi Online Dan Kualitas Produk Terhadap Daya Tarik Konsumen Membeli Produk Pada Usaha Surya Bakery Kebun Tebeng Kota Bengkulu. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (Jmmib)*, 3(1), 53–60. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.61567/jmmib.v3i1.98%0A> <https://jurnal.imsi.or.id/index.php/jmmib/article/download/98/83>
- Nelawati, N., Anggraeni, A., & Akhrianti, I. (2020). Analisis Struktur Vegetasi Kawasan Sempadan Pantai Di Kabupaten Bangka Tengah. *Ekotonia: Jurnal Penelitian Biologi, Botani, Zoologi Dan Mikrobiologi*, 5(1), 9–16. <https://doi.org/10.33019/ekotonia.v5i1.1944>
- Nilai Gizi.com Informasi Nilai Gizi. <https://nilaigizi.com/gizi/detailproduk/982/nilai-kandungan-gizi-ikan-teri-nasi-kering-mentah>. [04 Oktober 2024].
- Nurlaini, 2021. Karakteristik Fisik dan Kimia Ikan Teri (*Stolephorus spp*) Segar dengan Penambahan Perlakuan Es Batu dan Garam Selama Proses Penyimpanan. Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Andalas.
- Pengertian Demand dan Faktor yang Mempengaruhinya dalam Ekonomi. 2022. <https://www.ocbc.id/id/article/2022/10/03/demand-adalah>. [04 Oktober 2024].
- Purba, J. R. N. D., Setiyono, H., Atmodjo, W., Muslim, M., & Widada, S. (2022). Pengaruh Kondisi Oseanografi Terhadap Pola Sebaran Sedimen Dasar di Perairan Mangunharjo, Kota Semarang. *Indonesian Journal of Oceanography*, 4(1), 77–87. <https://doi.org/10.14710/ijoce.v4i1.13214>
- Putra Agung, S., Patriansah, M., & Windu Viatra, A. (2023). Video Sebagai Media Promosi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Pempek Di Kota Palembang. *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 8(2), 97–107. <https://doi.org/10.36982/jsdb.v8i2.2941>
- Rachman, T., Umar, H., & Bahtiar, I. H. (2022). Dampak Perubahan Garis Pantai Terhadap Pemanfaatan Lahan Pesisir Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. *Zona Laut Jurnal Inovasi Sains Dan Teknologi Kelautan*. <https://doi.org/10.62012/zl.v3i1.20533>
- Rahmawati, M., Fitri A. D. P., dan Wijayanto, D. 2013. Analisis Hasil Tangkapan Per Upaya Pengangkatan dan Pola Musim Penangkapan Ikan Teri (*Stolephorus SPP*). Di Perairan Pemalang. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology* Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Hlm 213-222.
- Rangkuti, F. (2016). Teknik Pembedah Kasus Bisnis Analisis Swot. Jakarta: PT. gramedia Pustaka Utama.
- Ratnawati, K., Susilowati, C., & Wati, C. R. (2023). Pemanfaatan Inovasi Social Media Marketing dalam Peningkatan Kualitas Pemasaran Produk UMKM Ibu-ibu PKK di Kelurahan Temas, Kota Batu. *Carmin: Journal of Community Service*, 3(2), 69–77. <https://doi.org/10.59329/carmin.v3i2.83>
- Ribeiro, W. S., Silva, A. S., Silva, Á. G. F. da, Nascimento, A. M. do, Limão, M. A. R., Costa, F. B. da, ... Finger, F. L. (2021). Handmade Solar Dryer: An Environmentally and Economically Viable Alternative for Small and Medium Producers. *Scientific Reports*. <https://doi.org/10.1038/s41598-021-94353-8>

- Setiady, D., Kamiludin, U., & Syafri, I. (2019). Sebaran Pasir Laut Sebagai Bahan Galian Di Lepas Pantai Selat Riau. *Jurnal Geologi Kelautan*, 16(2). <https://doi.org/10.32693/jgk.v16i2.545>
- Setyoningrum, D. (2023). Analisis Perubahan Garis Pantai Dengan Metode Digital Shoreline Analysis System (Dsas) Tahun 2017-2021 (Studi Kasus: Pantai Parangtritis, Kabupaten Bantul). *JFMR-Journal of Fisheries and Marine Research*. <https://doi.org/10.21776/ub.jfmr.2023.007.02.10>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian dan pengembangan Research and Development*. (S. Y. Suryandari, Ed.) (Ke 3). Bandung: Alfabeta.
- Sukartaatmadja, S., Hermawan, Y., & Silaen, U. (2023). Pengembangan Kualitas Produk UMKM Melalui Inovasi Kemasan dan Digital Marketing Kelurahan Gudang Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 4(1), 31–34. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v4i1.2423>
- Trenggono, S. W. (2023). Penangkapan Ikan Terukur Berbasis Kuota Untuk Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan Di Indonesia. *Jurnal Kelautan Dan Perikanan Terapan (JKPT)*, 1, 1. <https://doi.org/10.15578/jkpt.v1i0.12057>
- Vibriyanti, D. (2019). Analisis Deskriptif Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Tangkap (Studi Kasus: Kota Kendari). *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 9(1), 69. <https://doi.org/10.15578/jksekp.v9i1.7440>
- Wahab, A. A., Iskandar, B. H., Novita, Y., Kurniawati, V. R., & Uju, U. (2023). Evaluasi palka ikan sebagai upaya pemenuhan standar penanganan ikan yang baik pada kapal bouke ami. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 26(2), 303–313. <https://doi.org/10.17844/jphpi.v26i2.46083>
- Wijayanti, N. D. (2020). Pemetaan distribusi total suspended solid dan perubahan garis pantai di sidoarjo-pasuruan dengan menggunakan data penginderaan jauh. *Geomatika*, 26(1), 25. <https://doi.org/10.24895/JIG.2020.26-1.1025>
- Wiktasari, W., Triyono, L., Fahriah, S., Lavindi, E. E., & Anas, M. R. M. (2023). Penerapan digital marketing dalam upaya peningkatan omzet penjualan percetakan UFA Berkah. *Kacaneegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 421. <https://doi.org/10.28989/kacaneegara.v6i4.1800>
- Wismaningrum, K. E. P., Ismail, & Fitri, A. D. P. (2013). Analisis Finansial Usaha Penangkapan One Day Fishing Dengan Alat Tangkap Multigear Di Pelabuhan Perikanan Pantai (Ppp) Tawang Kabupaten Kendal. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 2(3), 263–272. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jfrumt/article/download/3857/3760>
- Yutanesy, J., & Suhendah, R. (2022). Perubahan Harga, Volume Saham, Dan Kapitalisasi Pasar Selama Covid-19 Pada Sektor Keuangan. *Jurnal Ekonomi*. <https://doi.org/10.24912/je.v27i03.871>
- Zulaika, S., Harsono, I., Mahmudin, T., Yahya, A. S., & Sutanto, H. (2024). Pengaruh Kebijakan Pemerintah dan Kemitraan Bisnis dalam Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan terhadap Kesejahteraan Nelayan dan Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 41–55. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.944>